

Pertemuan 14 Konversi Antar Bentuk Infix, Prefix dan Postfix

Oleh

Dr. Yoga Religia, S.Kom, M.Kom.

Konversi Antar Bentuk

• Statement arithmetic yang ditulis pada suatu program, umumnya ditulis dalam bentuk infix.

Misalkan:
$$A * (B + C) - D$$

• Lalu biasanya statement infix tersebut oleh computer akan dikonversi ke bentuk postfix

Setidaknya ada 2 keuntungan yang diperoleh dari merubah bentuk infix menjadi prefix ataupun postfix, yaitu :

- Dalam bentuk prefix ataupun postfix tidak memerlukan tanda kurung buka dan kurung tutup.
- 2. Mudah dalam menentukan urutan proses, karena adanya konsistensi yang pasti, tanpa memperhatikan heararki setiap operator

INFIX : A + B + C * D ^ (E - F)

Contoh Konversi Infix kebentuk Prefix & Postfix

INFIX:
$$\frac{(A + B)}{1}$$

$$\frac{(A + B)}{1}$$

$$\frac{(E - F)}{2}$$

$$\frac{(A + B)}{1}$$

$$\frac{(D ^(E - F))}{2}$$

$$\frac{(A + B)}{3}$$

$$\frac{(A + B)}{1}$$

$$\frac{(C * (D ^(E - F))}{2}$$

+ + A B * C ^ D - E F

AB+CDEF- * +

Soal Latihan

- Konversikan bentuk infix berikut kedalam bentuk Prefix dan Postfix
- 1. A + B + C * D E / F
- 2. A * B + C / D E F
- 3. $A B + C * D / E ^ F$
- Konversikan bentuk Prefix berikut kedalam bentuk Infix dan Postfix
- 4. $+*-^{A}BCDEF$
- 5. $+*-^A/BCDEF$
- 6. $+*-A^{/}BCDEF$
- 7. $+ * A ^ / BCDEF$
- Konversikan bentuk Postfix berikut kedalam bentuk Infix dan Prefix
- 8. ABCDEF+*-^/
- 9. $AB+C*D-E^{F}$
- 10. $ABCD + * EF^{/}$

